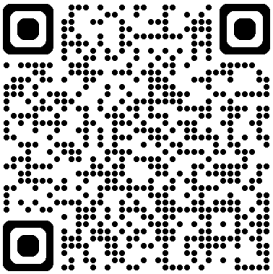
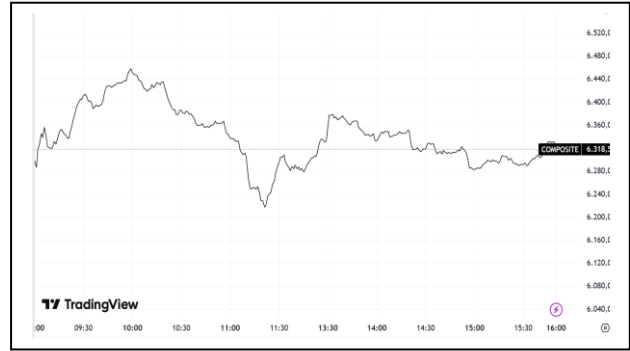


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,318.50
-52.18 poin (-0.82%)
Value 25.7 Trillion
- LQ45 Close 630.68 (-0.65%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka melemah pada hari Rabu, karena investor bersiap untuk laporan pendapatan dari Nvidia yang dapat memberikan gambaran baru tentang kondisi booming kecerdasan buatan. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 diperdagangkan turun 0,1%, Dax di Jerman turun 0,4%, CAC 40 di Prancis turun 0,3%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,4%. (Investing)

Domestik – Bank Indonesia menaikkan BI Rate sebesar 50 bps ke level 5,25% dari yang sebelumnya 4,75% pada keputusan Mei 2026, menjadikan kenaikan pertama setelah BI Rate ditahan selama 7 bulan berturut-turut. Keputusan ini lebih tinggi dibandingkan konsensus yang mengekspektasikan kenaikan 25 bps. (Bank Indonesia)

Asia – Saham-saham Asia jatuh dalam aksi jual yang luas pada hari Rabu, dengan saham-saham teknologi mengikuti penurunan semalam di Wall Street karena investor menjadi lebih berhati-hati menjelang laporan pendapatan kuartalan raksasa chip Nvidia pada hari itu. Indeks utama Wall Street berakhir lebih rendah untuk sesi ketiga berturut-turut pada hari Selasa, dengan saham-saham teknologi dan semikonduktor memimpin penurunan. Kontrak berjangka saham AS sedikit berubah selama jam perdagangan Asia. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Rabu setelah Presiden AS Donald Trump kembali menegaskan perang dengan Iran akan berakhir "sangat cepat", meskipun investor tetap waspada tentang hasil pembicaraan damai di tengah gangguan berkelanjutan terhadap pasokan Timur Tengah akibat konflik tersebut. Harga minyak mentah Brent berjangka turun 45 sen, atau 0,4%, menjadi \$110,83 per barel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate AS berjangka turun 27 sen, atau 0,3%, menjadi \$103,88. (Investing)

DKFT - Pengendali PT Central Omega Resources (DKFT), Jinsheng Mining, membeli ~122 juta (2,16%) saham DKFT, dengan harga Rp750/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp91 miliar. Transaksi dilakukan pada 12 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 63,79%. (Publikasi emiten)

CBDK - PT Bangun Kosambi Sukses (CBDK) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp250 miliar. Periode buyback direncanakan akan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 20 Mei – 19 Agustus 2026. Rencana ini tidak memerlukan persetujuan pemegang saham. (Publikasi emiten)

IATA - Pengendali PT MNC Energy Investments (IATA), PT MNC Asia Holding (BHIT), menjual ~306 juta (0,98%) saham IATA, dengan rata-rata harga ~Rp75/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp22,9 miliar. Transaksi dilakukan pada 12–13 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 8,93%. (Publikasi emiten)

EPAC - Direktur PT Megalestari Epack Sentosaraya (EPAC), Bahar, menjual ~182 juta saham EPAC, dengan harga Rp88/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp16 miliar. Transaksi dilakukan pada 13 Mei 2026. (Publikasi emiten)

PACK - PT Abadi Nusantara Hijau Investama (PACK) mengumumkan melalui entitas anaknya menambah investasi dengan mengakuisisi masing-masing ~15% saham Karyatama Konawe Utara senilai ~USD42 Juta dan Konutara Sejati senilai ~USD33 Juta. Dengan transaksi tersebut, kepemilikan Perseroan meningkat menjadi ~49% di Karyatama Konawe Utara dan ~45% di Konutara Sejati, dengan total nilai dua transaksi mencapai ~USD76 Juta. Seluruh pendanaan transaksi bersumber dari pinjaman perpetual yang diperoleh Perseroan dari pemegang saham pengendali, Eco Energi Perkasa, sebesar ~USD93 Juta dengan tingkat bunga 8% per tahun. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	1.21%
IDXINFRA	0.05%
IDXNONCYC	-0.24%
IDXHEALTH	-0.27%
IDXPROPERT	-0.83%
IDXINDUST	-1.27%
IDXTECHNO	-1.38%
IDXCYCLIC	-2.06%
IDXENERGY	-2.65%
IDXTRANS	-4.22%
IDXBASIC	-4.67%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
LCKM	29.33%
SURE	24.89%
APIC	24.81%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
RELI	15.00%
TPIA	14.74%
WBSA	14.67%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	106.1 Mio
BIPI	16.0 Mio
DEWA	14.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.